



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sarapan adalah asupan makanan pertama yang dilakukan setelah bangun tidur sebelum beraktivitas (Depkes RI, 2011). Menurut Prof Dr. Ir Hardinsyah, ahli gizi dari Institut Pertanian Bogor (2012) sarapan cukup penting karena berfungsi untuk memenuhi sebagian (15-30%) kebutuhan gizi harian guna menciptakan hidup sehat, aktif serta cerdas.

Menurut data hasil kuesioner sebesar 63% mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara belum memiliki kebiasaan untuk sarapan karena adanya kebiasaan tersebut dapat berakibat pada masalah dalam proses belajar mengajar. Melewatkan sarapan dapat menyebabkan terjadinya keterlambatan asupan zat gizi sehingga dapat menurunkan daya konsentrasi pelajar sewaktu belajar yang timbul karena rasa malas, lemas, lesu, pusing, dan mengantuk, (Jalal & Sumali, 2000). Berdasarkan masalah tersebut disimpulkan bahwa sarapan dapat mewujudkan misi Universitas Multimedia Nusantara (UMN) yaitu turut mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan bangsa melalui upaya penyelenggaraan pendidikan tinggi, dan meningkatkan kualitas SDA, dengan demikian bagi mahasiswa UMN sarapan menjadi penting. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Pekan Sarapan Nasional (PESAN) ditetapkan atas dasar masalah kurangnya kesadaran masyarakat Indonesia terutama remaja untuk melakukan sarapan. Acara PESAN dirayakan pada 14 hingga 20 Februari setiap tahun dengan tujuan agar masyarakat

khususnya remaja ingat dan peduli untuk sarapan yang sehat dalam mewujudkan gizi seimbang.

Karena kesadaran remaja termasuk mahasiswa terhadap pentingnya sarapan sehat di Universitas Multimedia Nusantara masih sangat rendah, maka perlu dilakukan suatu tindakan untuk meningkatkan kesadaran. Salah satu cara untuk meningkatkan acara tersebut adalah dengan mengadakan kampanye, menurut Kotler & Roberto (1989) kampanye sosial dibuat untuk merubah sikap dan perilaku masyarakat umum maupun tertentu.

Dari hasil penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa penulis akan menggunakan media kampanye sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa pada pentingnya sarapan kaya gizi.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang kampanye untuk meningkatkan minat mahasiswa UMN akan sarapan sehat?

## **1.3. Batasan Masalah**

Berikut batasan masalah yang penulis tentukan agar membatasi ruang lingkup yang akan dibahas:

### **1.3.1. Segmenting**

1. Geografis: Masyarakat sekitar Tangerang.

Tangerang dipilih menjadi segmentasi kampanye ini atas lokasi yang dipilih sekitar Universitas Multimedia Nusantara yang menjadi wilayah mahasiswa UMN untuk berkegiatan aktif.

## 2. Demografis:

### a. Usia:

- Primer: 17-21 tahun
- Sekunder: 22-24 tahun

### b. Pekerjaan: Mahasiswa, pekerja.

### c. Ekonomi: SES A dan B.

## 3. Psikografis:

a. Mahasiswa aktif yang memiliki pola hidup yang tidak teratur.

b. Mahasiswa yang terbiasa hidup serba instan.

c. Mahasiswa yang ingin lulus dengan nilai baik.

d. Mahasiswa yang memiliki banyak kegiatan serta tanggung jawab

### 1.3.2. Targeting

Mahasiswa UMN aktif berusia 17-24 tahun, yang memiliki banyak kesibukan dan belum memiliki pola hidup yang sehat.

### 1.3.3. Positioning

Mahasiswa UMN dapat menyadari dan memahami pentingnya sarapan melalui kampanye dan mau ikut memulai pola hidup sehat.

### 1.4. Tujuan Tugas Akhir

Merancang kampanye yang informatif sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa akan sarapan kaya gizi.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

## 1.5. Manfaat Tugas Akhir

### 1. Bagi Penulis

Keahlian dalam desain khususnya perancangan dalam kampanye dapat meningkat, serta dapat menerapkan dalam dunia kerja di masa mendatang.

### 2. Bagi Masyarakat

Meningkatkan minat terhadap pentingnya sarapan sehingga dapat mengkonsumsinya dengan tujuan menciptakan kebiasaan sarapan sehat.

### 3. Bagi Universitas

Perancangan ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya sarapan sehingga dapat mengkonsumsinya dengan tujuan menciptakan pola hidup sehat dan dapat membantu lebih baik dalam pembelajaran di kelas.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA